

Lampiran 1

SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 silat hulu

Kelas / Semester : X/Genap

A. Kompetensi Inti :

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2**: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI 3**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan

pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran	Indicator Pencapaian kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber belajar
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	Kebudayaan: • Proses ritual <i>nyengkelan</i> padi	• Merancang teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan benar. • Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan,	4.6.1 Merancang teks prosedur tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi dengan memperhatikan struktur, unsure kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis. 4.6.2 Menulis teks prosedur tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	Jenis tagihan: • Praktik Bentuk tagihan : • Perfromasi • Format pengamatan	4	Internet, kumpulan buku bahasa indonesia

		dan isi secara lisan dan tulis dengan benar.				
--	--	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 1 Silat Hulu

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Semester : Genap

Materi Pokok : Teks Prosedur

Alokasi waktu : 10 Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2**: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong-royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- **KI 3**: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang

kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	4.6.1 Merancang teks prosedur tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi dengan memperhatikan struktur, unsure kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis. 4.6.2 Menulis teks prosedur tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.
7.2 Menganalisis keterkaitan teks tentang makna dan nilai ritual <i>nyengkelan</i> padi dengan kehidupan sehari-hari.	• Mengidentifikasi makna dan nilai ritual <i>nyengkelan</i> padi yang telah dibaca. • Mengaitkan teks tentang makna dan nilai ritual <i>nyengkelan</i> padi dengan kehidupan sehari-hari.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat :

1. Merancang teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan benar.
2. Menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, unsure kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis dengan benar.

D. Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Berdoa untuk memulai pembelajaran mengecek kehadiran peserta didik, dan mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan. 2. Melakukan apersepsi terkait dengan pengetahuan teks prosedur. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. 4. Menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Menyampaikan lingkup penilaian sikap, pengetahuan , dan keterampilan dalam pembelajaran.	2 menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati gambar berseri Yang disajikan guru. 2. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan gambar berseri yang disajikan. 3. guru memberikan penjelasan mengenai Bagaimana merancang dan menulis teks Prosedur berdasarkan gambar berseri Dengan memperhatikan struktur dan Kebahasaan teks prosedur. 4. guru membagi peserta didik kedalam Kelompok diskusi yang terdiri dari 4-5 Orang yang heterogen. 5. setiap kelompok menerima gambar	6 menit

	Berseri yang akan didiskusikan. - peserta didik mengumpulkan informasi Dari buku siswa dan/atau bacaan. - guru memfasilitaskan peserta didik Untuk menanyakan hal yang belum Dipahami berdasarkan pengamatannya. - peserta didik menyimak penguatan dari Guru mengenai langkah-langkah Merancang dan menulis teks prosedur Yang tepat. - peserta didik berdiskusi dalam Kelompok berancang teks prosedur Berdasarkan gambar berseri di LKPD Yang diberikan guru. - berdasarkan rancangan teks prosedur Yang telah disusun, peserta didik Menulis teks prosedur dengan Memperhatikan struktur dan unsure Kebahasaan. - guru mengamati diskusi kelompok Dan memberikan penilain proses. - setiap kelompok memjang kerjanya Didepan kelas dan mempresentasikan Hasil diskusi kelompoknya. - hasil kerja kelompok ditukarkan Dengan peserta lain untuk diberi Komentar, saran, masukan terhadap Teks prosedur yang ditulis. Kritik, saran, Dan masukan difokuskan pada struktur Teks dan kebahasaan. - guru dan peserta didik memberikan Penilaian hasil kerja kelompok dengan Jujur dan bertanggung jawab.	
Kegiatan Penutup	- peserta didik bersama guru Menyimpulkan cara menulis teks Prosedur. - peserta didik dan guru melakukan Refleksi terhadap pembelajaran yang Telah dilakukan. - secara individu peserta didik mencatat Semua hasil pembelajaran hari itu. - peserta didik diberi penugasan individu. - guru dan peserta didik mengakhiri Kegiatan pembelajaran dengan	2 menit

	Mengucapkan rasa syukur dan berdoa	
--	------------------------------------	--

E. Sumber Belajar

1. Bahan ajar teks prosedur kelas VII yang ditulis oleh guru.
2. Internet.

F. Penilaian Pembelajaran

1) Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik observasi/jurnal.
- b. Penilaian pengetahuan dilakukan dengan teknik tes tulis
 - Tes formatif melalui penilaian lembar kerja di saat pembelajaran dan tes tulis berupa esai.
 - Tes sumatif setelah keseluruhan IPK dalam KD tercapai, berupa pilihan ganda
 - Tes lisan dilakukan saat pembelajaran berlangsung.
- c. Penilaian keterampilan dilakukan dengan teknik unjuk kerja dan penilaian presentasi.

2) Instrument penilaian

No.	Aspek yang di nilai	Teknik	Bentuk	Waktu
1	Sikap spiritual a. Berdoa dengan khidmat. b. Menjaga perkataan dan perbuatannya (santun).	Observasi	Lembar observasi	Selama pembelajaran
2	Sikap sosial a. Disiplin mengikuti pembelajaran. b. Tanggung jawab dalam aktivitas/tugas	Observasi	Lembar observasi	Selama pembelajaran
3	Pengetahuan a. Menentukan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (proses ritual <i>nyengkelan</i>	Tes tertulis	uraian	Pertemuan ke-1

	padi), dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar. b. Menganalisis aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat proses ritual <i>nyengkelan</i> padi, dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.			
4	Keterampilan a. Merancang teks prosedur tentang proses ritual <i>nyengkelan</i> padi dengan memperhatikan struktur, unsure kebahasaan dan isi secara lisan dan tulis. b. Membuat teks prosedur proses ritual <i>nyengkelan</i> padi berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.	Proyek	Produk	Pertemuan ke-3
5	Remedial a. Memperbaiki hasil menentukan struktur dan menganalisis aspek kebahasaan teks prosedur.	Penugasan	-	-

	b. Memperbaiki hasil merancang dan membuat teks prosedur.			
6	Pengayaan a. Menelaah struktur aspek kebahasaan teks prosedur lain dari internet. b. Menyajikan gambar seri yang bisa digunakan sebagai panduan menulis teks prosedur.	Penugasan	-	-

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sintang, 4 Agustus 2022
Guru Mata Pelajaran

NIP.

NIP.

Lampiran 2.

MANTRA YANG TERDAPAT DI DALAM RITUAL NYENGKELAN PADI

a. Mantra Memanggil Roh Padi

DATA 1

Kumpul gelas kituk semua galak ada sesat semayan, (a)
galak ada kampung kerimak, buru ngasu, (b)
ngimpak nginih, orang tik nimak medil, (c)
metik melantit, manyuk melangai mansai nyungai, (d)
ngimang ngalaun nakan nerabas ngupat ngelebus (e)
ngelebus nuba ngeradau pulang balit semua (f)
ngugui tikus kerumah kelangkau (g)
kak engak kebadah keruah nyak meh ningkau semengat padi, (h)
suruh belalai kituk semua padak tik lusung keriong (i)
tik kurap kerasap tengkuk puguk galak sesat mayan (j)
nyak meh kebuah muah tingkau (k)

TERJEMAHAN

Kumpul kesini semua, siapa tahu ada yang tersesat segala, (a)
 siapa tahu ada yang bermain dihutan, berburu (b)
 memanah, orang yang menembak (c)
 ada yang loncat, banyak mencari ikan disungai (d)
 menjala ikan, memancing ikan (e)
 pulang kesini semua (f)
 ikut tikus kerumah (g)
 mau mencari tempat, itulah pemanggil roh padi, (h)
 disuruh kesini semua ada yang penyakitan (i)
 baik itu penyakit kurap ataupun bukan takut kalian tersesat segala (j)
 itulah buah syair pemanggil(k)
 .

b. Mantra Mengibas Ayam Menghadap Matahari Terbit

DATA 2

Satu dua tiga empat limak enam tujuh lapan (a)
semilan sepuluh sebelas dua belas tiga belas (b)
empat belas limak belas enam belas (c)
ngadap mata ari tumuh mata ari bauh (d)
mata ari mansang mata ari ngemang (e)
mata ari rinda mata raya mata ngemucuk (f)

mata naruk ngangkat semengat padi beras udah nyak ulang lagi. (g)
Satu dua tiga empat limak enam tujuh lapan (h)
semilan sepuluh sebelas dua belas tiga belas (i)
empat belas limak belas enam belas (j)
pasemas pasempedak beras pasempadi (k)
pasemsuci ngadap mata ari tumuh mata ari bauh (l)
mata ari masang mata ari ngemang (m)
nyak meh sengangkat semengat padi beras.(n)

TERJEMAHAN

Satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan (a)
 Sembilan sepuluh sebelas dua belas tiga belas (b)
 empat belas lima belas enam belas (c)
 menghadap matahari muncul, matahari terbit, (d)
 matahari bertumbuh matahari mengembang (e)
 matahari kembang, matahari raya, mata pucuk (f)
 mata tumbuh asal roh padi beras sudah itu diulang lagi. (g)
 Satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan (h)
 Sembilan sepuluh sebelas dua belas tiga belas (i)
 empat belas lima belas enam belas (j)
 seperti emas, seperti beras seperti padi (k)
 seperti beras padi suci menghadap matahari tumbuh, matahari cepat (l)
 matahari subur matahari ngembang (m)
 disitulah asal roh padi beras. (n)

c. Mantra Mengibas Ayam Menghadap Matahari Tenggelam

DATA 3

Tujuh enam limak empat tiga dua sutik abih (a)
ngadap mata ari mati mata ari pulang (b)
mata ari ilang mata ari lesi pusak pantar (c)
diak sengangkat semengat jat tik buti (d)
padak tik ruah terasau tik sial celaka(e)
kiak sengangkat semua (f)
ngadap mata ari mati mata ari lesi sengadap mata ari baduk (g)
mata ari jekekuh orang kiak semua. (h)

TERJEMAHAN

Tujuh enam lima empat tiga dua satu habis (a)
 menghadap matahari mati, matahari pulang, (b)
 matahari hilang, matahari hilang (c)
 disitu asal roh jahat yang baik (d)
 semua yang sial celaka (e)

kesitu asal semua (f)
 menghadap matahari mati matahari hilang menghadap matahari habis (g)
 matahari kata orang kesitu semuanya. (h)

.

d. Mantra *Nyengkelan Padi*

DATA 4

betemu keusang baru betinggang kemerungkup (a)
padi disengkelan ngau darah manuk. (b)

TERJEMAHAN

Betemu *keusang* baru ketimpa kerungkap (a)
 padi *disengkelan* dengan darah ayam. (b)

Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Informan 1

Nama : Jungkal
 Umur/TTL : 9 Juli 1963 (59 tahun)
 Pekerjaan : Petani
 Agama : Katolik
 Jenis kelamin : Perempuan
 Alamat : Di Desa Sungai Garong
 Pendidikan terakhir : SD
 Bahasa yang digunakan sehari-hari: Bahasa Dayak Inggar Silat

Hasil wawancara (Minggu, 29 Mei 2022)

Dalam Bahasa Indonesia:

1. Apakah ritual atau tradisi nyengkelan padi ini harus dilaksanakan setiap tahun atau bagaimana?

Jawaban:

Jadi setelah selesai panen padi kita harus melaksanakan ritual nyengkelan padi atau pemberkatan padi sebelum dimasukan ke dalam peti atau kedalam lumbung padi. Padi yang sudah siapkan harus dioles menggunakan darah ayam sebelum

dimasukin ke dalam lumbung padi. Proses nyengkelan padi ini dilaksanakan satu tahun sekali.

2. Ritual nyengkelan padi dilaksanakan pada bulan berapa?

Jawaban:

Ritual nyengkelan padi yang bagus itu dilaksanakan pada bulan 6 ataupun 7, tanggalnya sekitar tanggal 12 sampai 15 kalau lewat dari tanggal itu tidak bagus lagi karena sudah tanggal tua.

3. Apakah tanggal pelaksanaannya ritual nyengkelan padi ini harus ditentukan atau bagaimana?

Jawaban :

Tidak tanggal sama bulannya tidak harus ditentukan, tapi bulan sama tanggal yang bagus dalam melaksanakan ritual nyengkelan padi itu pada bulan 6 sampai bulan 7 tanggalnya pun sekitar tanggal 12 sampai 15.

4. Apa tujuan nyengkelan padi?

Jawaban :

Jadi pada jaman dahulu harus ada ritual nyengkelan padi, kalau tidak ada ritual tersebut maka rejeki kita tidak ada walaupun padinya banyak tapi tidak cukup buat makan, banyak uangpun tidak cukup ditabung jadi setelah panen padi harus diberkat biar rejekinya melimpah, walaupun tidak disengkelan didoakan saja tidak jadi masalah.

5. Apakah di dalam ritual nyengkelan padi ini ada sebuah larangan atau pantangan yang tidak boleh dilanggar

Jawaban:

Tidak ada larangan ataupun pantangan dalam ritual nyengkelan padi, tetapi alat sama bahannya harus ada.

6. Apakah anda bisa menyebutkan alat dan bahan apa saja yang harus dipersiapkan dalam melaksanakan ritual nyengkelan padi?

Jawaban :

Ada rancak, beras ketan, kepala ayam, garam, ayam, telur ayam, kue cucur, ketupat, ikan seluang panggang kalau ada dan banyak lagi yang belum disebut. Setelah itu *bedarak* atau memberi makan puyang gana, buinasi. Kemudian memberi makan mereka 7 bersaudara yaitu burung-burung yang sering digunakan pada saat berladang.

7. Coba sebutkan nama mereka 7 bersaudara yang harus diberi makan pada saat ritual nyengkelan padi?

Jawaban:

Dalam ritual nyengkelan padi ini ada 7 ekor burung yang harus di beri makan yaitu, Burung Gurak, Burung Ketupung, Burung Temurung, Burung Papau, Burung Lanai, Burung Beriak Kuncit, Burung Kejirak.

Dalam Bahasa Daerah Inggar Silat:

1. Hah ning aku kak nanya kira-kira apa bah ritual atau tardisi nyengkelan padi tog kalah dilaksanakan setiap taun atau kati baka?

Jawaban:

Jadi kalau kita udah datang taun datang padi arus kita tepas arus kita sengkulan arus dimasuk dalam peti, dalam lupung, hah tuk cara kita jaman barik, hah udah piak kan kita tepas kita sengkulan makai manuk tiga, tepas ngadap kilik tepas ngadap kulu udah nyak kita isik alam lupung atau kalam peti hah udah nyak kita berkat, hah tuk masalah yang ngapah padi caara kita jaman dulu arus bisik pegelak kelik sikuk seluang sikuk kenyuar sikuk kebalik sikuk kebalik belah baling kata urang nyak eh kenyulung ai nyak seluang kucup mangang kelik kumpang hah tuk pakai pegelak jaman barik hah jadi pegelak tuk teluk manuk natau nabisik yang dibunuh sigik manuk tiga ikuk tumpik ketupat sungkui hah arus bisik semua alat-alat pakai ngisik rancak yang jaman barik hah piak bah.

2. Hah ritual nyengkulan padi tog dilakukan pada bulan nama?

Jawaban:

Bulan arus bulan 6 atau na bulan 7 tapi tanggal nyak na tau lewat dari tanggal 12 atau tanggal 15 kalau udah lewat dari tanggal tog bulan tog udah tua na bait kata urang jaman dulu

3. Bearti bearti tanggal tog na kalah ditentukan dech?

Jawaban:

Aok tanggal na kalah tentu, bulan pun na ugak kalah tentu tau bulan 6 tau bulan 7 tau semua .

4. Tujuan nyengkulan padi tog nama bah ning?

Jawaban:

Jadi jaman kita barik kalau nyengkelan padi tog kalau padi na sengkela na berkat banyak padi na cukup dimakan hah banyak uang duit na cukup ditabung kalau kita jaman dulu kalau baru tog na, baru tog na pakai sengkela na pakai apa na pakai semayang na pakai doa tapi jaman kita pituk benar pakai doa kalah disengkela .

5. Apakah dalam ritual padi tog bisik larangan atau pantangan na?

Jawaban:

Nabisik, tapi alat-alat ya arus bisik ugak kalah bisik tuak kalah bisik padak manuk teluk manuk padak tumpik padak nyak kan kalah lengkeap ugak.

6. Nyaruk na nuan nyebutkan alat dan bahan yang kalah disiapkan dalam ritual tog?

Jawaban:

Rancak, bisik pulut, bisik nasi amur garam palak manuk sayap manuk arus ditunu udah nyak tumpik udah nyak ketupat panggang kelik kalau bisik, atau panggang seluang atau kebal dibelah tapuk alam sabang kenayar ngau seluang dikucup makai daun terapas hah nyak meh isi ya hah teluk manuk dibelah udah nyak bedarak. Tik padah bedarak nyak kita ngumpan puyang gana, buinasi, udah nyak kita ngumpan sidak tujuh menyadik , sidak 7 menyadik tog burung burung yang kita pakai kita buma betaun yang pakai kita manggul mantap yang pakai kita kerja kenaya kalah diguna bedarak galak kian na tau kedak bah aku tuk bedarak ngumpan puyang gana yang pakai kami buma aik kami tuba yang ngejaga lalan hah tuk utung iyang puji upa puji kami tuk gayu nyilu upa puji

kami tuk bulih uang duit upa puji kami bulih harta benda upa puji kami sekulah
 hah tuk burung semiak umpan burung semiak upa biah merinsak tadak upa
 dibiah semedih berih upa dibiah ari sial celaka semua upa dibiah hah tuk untung
 sidak tujuh menyadik hah sidak 7 menyadik nyak dipakai nuan pakai kami tog
 beuma betaun sampai kami tuk manggul mantap nyam barik na tau na diumpan
 sidak 7 menyadik datang kinun duman sidak 7 menyadik pama sejepit utan
 nyak dua tiga ragak 2 3 ragak hah maka utan tuk kalah dibagi kalah bedarak
 nyak agik jaman barik tapi baru tog benar kita beagama utan tuk na ugak tau
 dilupa agama metih utan nyak metih .

7. Bak sebut sidak 7 menyadik nyak sepa-sepa?

Jawaban:

Sidak 7 menyadik nyak gurak ketupung temurung papau lanai beriak kuncit
 yang nyaruk ningkau semengat padi udah nyak burung kejurak hah sidak 7 nyak
 kalah diumpan.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Informan

Nama : Jungkal
 Umur/TTL : 9 juli 1963 (59 Tahun)
 Pekerjaan : Petani
 Pendidikan terakhir : SD
 Alamat : Desa Sungai Garong
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Katolik

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1	Ritual nyengkelan padi dilaksanakan satu tahun sekali	√	
2	Sesajen yang digunakan berupa sayur-sayuran		√
3	Beras padi yang sudah di sengkelan tidak boleh diambil selama 2 bulan		√
4	Ritual nyengkelan padi dilaksanakan setelah panen padi	√	
5	Setelah melakukan ritual nyengkelan padi tidak boleh keluar rumah		√
6	Ritual nyengkelan padi harus dilakukan oleh ketua adat		√
7	Ritual ini tidak mengandung nilai budaya seperti nilai adat istiadat		√
8	Ritual nyengkelan padi ini tidak mempunyai pantang atau larangan	√	
9	Ritual ini dilakukan untuk mengucapkan syukur kepada Tuhan atas hasil panen padi masyarakat Desa Sungai Garong	√	
10	Ayam dan telur ayam yang digunakan harus ayam kampung	√	
11	Ritual dilaksanakan pada malam hari		√

12	Proses ritual nyengkelan padi memakan waktu selama 2 jam		√
13	Dalam proses ritual nyengkelan padi tidak menggunakan beras ketan sebagai sesajen		√
15	Dalam proses ritual nyengkelan padi tidak boleh berisik dan bersuara		√

LAMPIRAN 5

ALAT DAN BAHAN DALAM PROSES RITUAL NYENGGELAN PADI



Gambar 4.2

Benih padi yang akan disengkelan



Gambar 4.3

Lumbung Padi yang digunakan untuk menyimpan padi yang sudah disengkelan.



Gambar 4.4

Mangkuk yang digunakan yaitu untuk menyimpan beras dan uang



Gambar 4.5

Uang kertas yang digunakan dalam proses ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.6

Beras kampung yang digunakan dalam proses ritual *nyengkelan padi*



Gambar 4.7

Ayam kampung yang digunakan saat ritual *nyengkelan padi*



Gambar 4.8

Kue tumpi yang terbuat dari beras ketan, yang digunakan saat ritual *nyengkelan padi*



Gambar 4.9

Rancak atau tempat untuk menyimpan sesajen dalam proses ritual *nyengkelan padi*



Gambar 4.10

Ketupat yang digunakan saat ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.11

Jahe merah yang digunakan saat ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.12

Darah ayam kampung yang digunakan saat ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.13

Telur ayam yang digunakan saat ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.14

Beras ketan merah dan beras ketan putih yang digunakan saat ritual *nyengkelan* padi



Gambar 4.15

Takin untuk menyimpan padi yang akan *disengkelan*

Lampiran 6

FOTO PROSES RITUAL NYENGKELAN PADI



Gambar 4.16

Persiapan rancak yang digunakan saat ritual nyengkelan padi



Gambar 4. 17

Proses mengibas ayam kampung diatas lumbung padi



Gambar 4.18

Proses penyembelihan ayam kampung



Gambar 4.19

Mengelilingi padi yang akan disengkelan



Gambar 4.20

Proses ritual *nyengkelan* padi dimulai



Gambar 4.21

Proses memberi makan puyang ganda dan bedarak



Gambar 4.22

Proses pemanggil roh padi



Gambar 4.23

Mengoles padi padi yang akan disengkelan menggunakan darah ayam



Gambar 4.24

Menggantung rancak diatas lumbung padi



Gambar 4.25

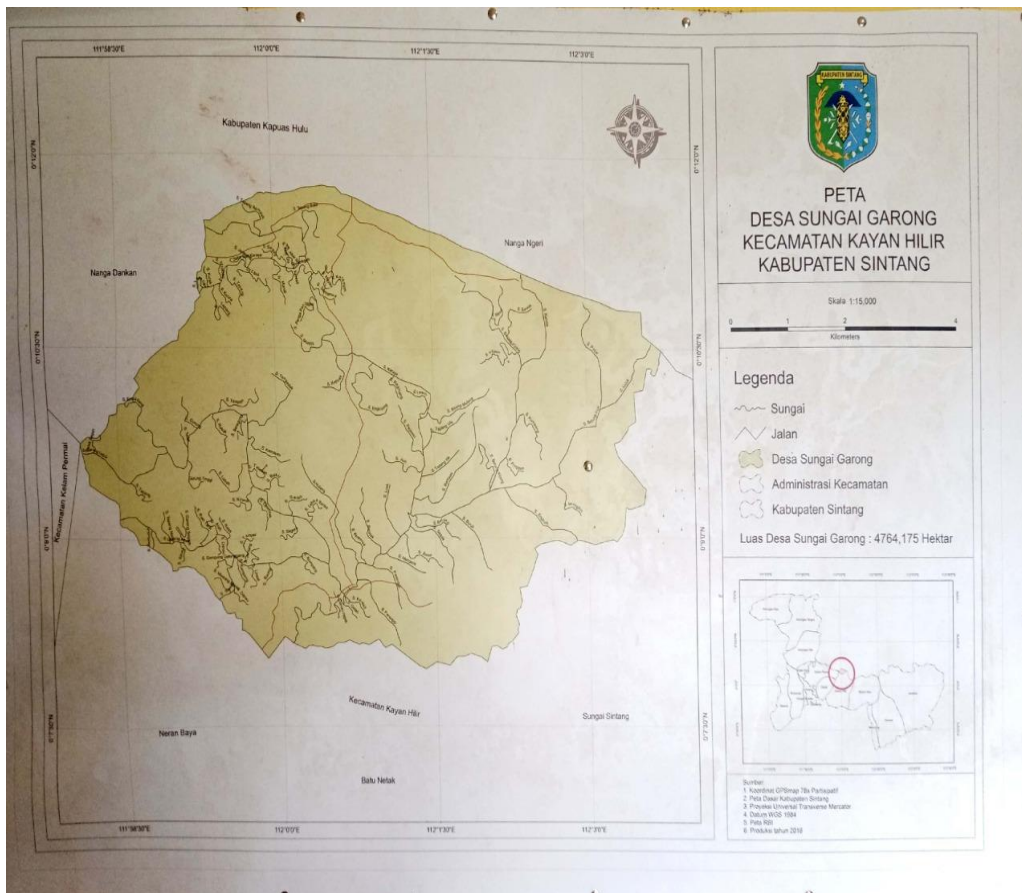
Setelah ritual selesai yaitu kegiatan makan bersama

Lampiran 7**FOTO INFORMAN**

Peneliti melakukan wawancara kepada informan mengenai ritual *nyengkelan* padi. Setelah selesai wawancara informan selanjutnya dilanjutkan pelafalan yang disertai dengan perekaman mantra yang ada di dalam ritual *nyengkelan* padi oleh informan.

Lampiran 7

LOKASI PENELITIAN



Lokasi Desa Sungai Garong, Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
KECAMATAN KAYAN HILIR**

DESA SUNGAI GARONG
Alamat : Jalan Lintas Keraya -
Sungai Garong Kode Desa : 61
05 08 2015

SURAT IZIN PENELITIAN

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini

1. Nama : **MARKUN, S.Ag**
2. Jabatan Nama : KepalaDesa
3. Desa : SungaiGarong

Dengan Ini Memberikan Izin Melakukan Penelitian (Pengambilan Data Penelitian)
Kepada :

1. NamaLengkap : EKA EFIVANIA
2. NIM : 1814041452
3. Jurusan : Pendidikan Bahasa DanSeni
4. ProgramStudi : Pendidikan Bahasa Dan SastraIndonesia
5. JudulPenelitian : **Makna Dan Nilai Ritual Nyengkelan Padi Pada
Pada Suku Dayak Inggar Silat Desa Sungai Garong
Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang**

Demikian surat izin melakukan penelitian ini di buat dengan sebenar-benarnya
dan di berikan kepada yang bersangkutan agar dapat di pergunkan sebagaimana
mestinya.



**PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
KECAMATAN KAYAN HILIR**

**DESA SUNGAI GARONG
Alamat : Jalan Lintas Keraya -
Sungai Garong Kode Desa : 61
05 08 2015**

**SURAT KETERANGAN TELAH MENYELESAIKAN
PENELITIAN**

Kepala Desa Sungai Garong, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat dengan ini menerangkan :

1. Nama Lengkap : Eka Efivania
2. NIM : 1814041452
3. Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
5. Judul Penelitian : Makna dan Nilai Ritual Nyengkelan Padi Pada Suku Pada Suku Dayak Inggar Silat Desa Sungai Garong Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang

Yang bersangkutan namanya di atas :

1. Benar-benar penduduk Desa Sungai Garong, Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.
2. Yang bersangkutan benar telah melakukan penelitian (mengambil data penelitian) di Desa Sungai Garong Kecamatan Kayan Hilir Kabupaten Sintang.

Demikian surat keterangan telah menyelesaikan penelitian ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

RIWAYAT HIDUP



Eka Efivania, lahir di Dusun Telingan Dulang, Desa Merempit, pada tanggal 29 Juli 2000. Anak pertama dari dua bersaudara, terlahir dari pasangan Robinson dan Nety Yustina Juleha. Beragama katolik, dan bertempat tinggal di Dusun Sungai Garong, Desa Sungai Garong, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang. Telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 25 Gurung Peningkah pada tahun 2012, menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Silat Hulu pada tahun 2015, menyelesaikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Silat Hulu pada tahun 2018. Pada tahun 2018 peneliti memutuskan untuk melanjutkan ke STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan memilih jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.